

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya setiap proyek konstruksi mempunyai rencana dan jadwal pelaksanaannya dan dalam pelaksanaan proyek konstruksi ada beberapa komponen yang harus dipenuhi agar proyek dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan jadwal yang telah ditentukan yakni dapat diselesaikan tepat waktu, sesuai dalam pembiayaannya, dan memenuhi spesifikasi yang direncanakan serta terdapat kepuasan dari pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek tersebut. Namun pada kenyataannya, tidak semua proyek konstruksi berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor tidak sesuai antara perencanaan yang telah dibuat dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan, sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek.

Keberhasilan melaksanakan proyek konstruksi tepat pada waktunya adalah salah satu tujuan terpenting, baik bagi pemilik maupun kontraktor. Keterlambatan adalah sebuah kondisi yang sangat tidak dikehendaki, karena akan sangat merugikan kedua belah pihak dari segi waktu dan biaya. Dominasi penyebab keterlambatan waktu pelaksanaan proyek ada pada kontraktor, terutama pada aspek Kesiapan/Penyiapan Sumber Daya dan aspek Perencanaan/ Penjadwalan Pekerjaan. Penyebab keterlambatan oleh pemilik terutama ada pada aspek Sistim Organisasi, Koordinasi dan Komunikasi dan aspek Lingkup dan Dokumen Pekerjaan (Budiman, 2004).

Tugas akhir ini membahas tentang beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan pada proyek jalan yang terjadi di lapangan. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Andykho(2015) dan Bayu(2016), menurut pihak kontraktor besar, kontraktor menengah, dan kontraktor kecil. Peneliti ingin membahas tentang beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan pada jalan kabupaten dari pihak *owner* . Pihak *owner* dalam proyek pembantuan jalan kabupaten ini dipilih sebagai responden karena dalam pelaksanaan proyek jalan tingkat 2 memiliki permasalahan yang berbeda dengan pelaksanaan proyek jalan

tingkat 1. Pada proyek dengan kerumitan atau kompleksitas tinggi seperti masih daerah yang terpelosok, akses ke daerah tersebut yang rendah, dan masih belum padat penduduk. Lalu aspek yang sering terjadi adalah perencanaan yang tidak sesuai, kurangnya personil secara teknis, dan koordinasi yang lemah. Artinya, pemilik proyek sering mengalami kejadian keterlambatan proyek dan tidak menjadikan kejadian itu sebagai pembelajaran dalam pelaksanaan proyek berikutnya

Oleh karena itu, dengan mengidentifikasi penyebab terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek jalan, dapat mencari solusi permasalahan yang sering terjadi, dengan demikian mampu memberikan suatu rujukan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek agar proses perencanaan dan penjadwalan proyek dapat dilakukan dengan lebih baik, sehingga dapat meminimalisir atau menghindari terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek lebih dini.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam pelaksanaan proyek jalan.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek tersebut terhadap waktu.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh dari faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek tersebut terhadap biaya.
4. Mengetahui antisipasi yang dilakukan oleh owner apabila terjadi keterlambatan secara umum, terhadap konsultan dan terhadap kontraktor.

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai suatu informasi atau masukan yang dapat menjadi rujukan bagi semua pihak yang terlibat pada pelaksanaan proyek untuk mengatasi keterlambatan yang ada pada proses perencanaan dan pelaksanaan proyek sehingga keterlambatan dapat dihindari lebih dini.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis memberikan pembatasan masalah agar tujuan yang dicapai dapat lebih terarah, yaitu :

1. Penelitian khusus dibidang pekerjaan proyek jalan.
2. Lokasi penelitian di Sumatera Barat.
3. Dampak keterlambatan pelaksanaan pekerjaan terhadap waktu dan biaya.
4. *Owner* pada proyek jalan tingkat 2 (jalan kabupaten) sebagai responden penelitian.



1.4 Sistematika Penulisan

Untuk penulisan yang terarah, maka alur penulisan tugas akhir ini akan dibagi dalam 6 (enam) bab dengan penjabaran sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan topik pembahasan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metodologi pembuatan tugas akhir, disertai pembahasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir.

BAB IV HASIL KERJA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil kerjadanpembahasan yang didapatkan dalam penulisan tugas akhir ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

